

Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar

Moch Yoga Artandiyanto ✉, Universitas PGRI Madiun

Elly's Mersina Mursidik, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, Universitas PGRI Madiun

✉ mochammadyoga112@gmail.com

Abstract: Learning is essentially a process of interaction carried out by students with their learning environment which is coordinated by the teacher. At elementary school age, children still have a concrete operational and holistic mindset, therefore learning must be carried out in an integrated manner. The aim of this research is to analyze students' learning motivation and analyze what factors influence students' learning motivation towards thematic learning in class 4 at SDN 4 Kutukan. This research aims to use qualitative research, using observation sheets and interview guidelines. Researchers use data validation to strengthen the accuracy between the data reported by researchers and the data that occurs in the research object. The research results show; (1) The learning motivation of class 4 students at SDN 4 Kutukan is very good, (2) When learning activities take place the class 4 teachers at SDN 4 Kutukan always try to foster students' learning motivation by using interesting media and learning models, (3) there is student motivation to learn. factors that influence it, namely aspirations, students' learning abilities, students' physical and spiritual conditions, classroom environmental conditions, dynamic elements in learning, and teachers' efforts to teach lessons, (4) there are some students who lack motivation to learn. This can be seen when students' learning activities lack learning abilities.

Keywords: Learning Motivation, Factors that Influence Learning Motivation

Abstrak: Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan lingkungan belajarnya yang di koordinasikan oleh guru. Pada usia anak pendidikan sekolah dasar masih memiliki pola pikir yang operasional konkret dan *holistic*, oleh sebab itu pembelajaran harus dilakukan secara terpadu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana motivasi belajar siswa dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran tematik di kelas 4 SDN 4 Kutukan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menggunakan lembar observasi, serta pedoman wawancara. Peneliti menggunakan validasi data untuk memperkuat ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan sudah sangat baik, (2) Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas 4 SDN 4 Kutukan selalu berusaha menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik, (3) motivasi belajar siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu cita-cita, kemampuan belajar siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan pelajaran, (4) terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran siswa kurang memiliki kemampuan belajar.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar



PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya di dasarkan pada satu tema dengan mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak lebih mudah memahaminya karena berdasarkan satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan (Jamal, 2022). Pembelajaran tematik ini bukan hal yang asing lagi di kalangan guru, khususnya guru sekolah dasar yang di tuntut wajib untuk menerapkan pembelajaran tematik dalam kelas rendah karena sesuai dengan kurikulum yang diterapkan pada saat ini, dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dasar harus menerapkan pembelajaran tematik, karena dalam pembelajaran tematik ini bertujuan untuk menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa sehingga tujuan Pendidikan nasional dalam membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa akan terwujud (Hadi, 2021).

Pembelajaran tematik dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam keterlibatannya melakukan proses kegiatan belajar. Sehingga siswa bisa mendapatkan pengalamannya secara langsung dan dapat memperoleh sendiri berbagai macam pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman siswa yang dilakukan secara langsung siswa harus menguasai konsep-konsep yang mereka pelajari serta menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah di pahami. Pembelajaran tematik memiliki kaitan erat dengan psikologi pertumbuhan sebab isi modul di dasarkan sesuai pada sesi pertumbuhan partisipan didik, bukan hanya itu psikologi belajar dibutuhkan karena memiliki donasi (Syaifuddin, 2017).

Motivasi Belajar

Dalam penelitian oleh Arianti (2019), motivasi belajar diartikan sebagai makna, nilai, dan kelebihan-kelebihan dari aktivitas pembelajaran yang relatif interaktif untuk peserta didik sehingga mereka termotivasi dalam proses pembelajaran. Syaparuddin & Elihami (2020) menyatakan bahwasannya semangat pembelajaran ialah dorongan internal di mana mencakup gairah, kesenangan, dan semangat dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Wahidin (2019) mendefinisikan motivasi belajar sebagai kekuatan pemantik di dalam diri peserta didik yang mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan belajar dan memastikan kelangsungan proses belajar.

Berdasarkan penelitian oleh Nasrah & Muafiah (2020), motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi intrinsik, menurut mereka, memainkan peran yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Syachtayani & Trisnawati (2021), yang menguraikan bahwasannya semangat belajar ialah pendorong psikologis guna menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa diambil garis besar apabila semangat belajar adalah sebab yang mendorong diri peserta didik yang mendukung mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran

Pembelajaran Tematik

Dalam berlakunya kurikulum 2013 saat ini, pembelajaran di sekolah dasar yaitu kelas satu sampai kelas enam sangat cocok untuk menerapkan kegiatan pembelajaran tematik beberapa mata pelajaran dapat di kaitkan menjadi bentuk tema. Menurut Rusman (2020), pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran yang di kemas menjadi bentuk tema-tema. Menurut Amelia (2017), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik, yang dimaksud dengan pendekatan tematik yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dalam kondisi sewajarnya, pengorganisasian dalam bentuk tema tertentu dengan menganut asas kesederhanaan, kebermaknaan dalam komunikasi, kewajaran konteks, keterpaduan dan kesinambungan dari berbagai segi dan keterampilan.

Menurut Ananda dan Fadhilaturrahmi (2018), Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yang berguna untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di dasarkan pada tema tertentu dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa (Wahyuni dkk, 2016)

Menurut Yuniasih dkk (2014), Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena menggunakan tema dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di bentuk dari berbagai macam pelajaran yang kemudian di integrasikan ke dalam bentuk tema (Nita dkk, 2020)..

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan observasi ini adalah menyajikan gambaran realitas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan objek Siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan untuk mengetahui bagaimana Motivasi siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi yang di kumpulkan pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dan foto selama kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai adalah guru kelas 4 dan tiga sampel siswa dengan karakter yang berbeda. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan. Data yang diperoleh dari teknik diatas selanjutnya akan diuji keabsahan datanya. Pada penelitian ini untuk dapat menguji keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi metode

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 4 SDN 4 Kutukan”. Mendapatkan beberapa data mengenai bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 4 SDN 4 Kutukan. Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, motivasi belajar merupakan faktor utama dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk menggerakkan, mendasari dan menimbulkan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar siswa terdorong untuk belajar sehingga manfaat dan tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai oleh siswa. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi kegiatan pembelajaran akan mudah dan berjalan dengan baik, tetapi ketika motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran rendah maka otomatis dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang mengerti dan kurang fokus apa yang di ajarkan oleh guru. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut dapat terlihat saat kegiatan observasi yang dilakukan peneliti. Disini siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Untuk menilai tinggi rendahnya motivasi belajar siswa terdapat 8 indikator (Uno dalam Fitriyani, 2020). Berdasarkan 8 indikator atau aspek untuk menilai motivasi belajar siswa, peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait 8 indikator tersebut yakni :

- 1). Konsentrasi, dalam aspek konsentrasi ini siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan dalam kegiatan pembelajaran sudah berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dan tidak

mengobrol sendiri dengan temannya dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dalam sebuah pembelajaran konsentrasi sangat diperlukan, jika dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak memiliki konsentrasi maka siswa tersebut tidak akan memahami materi yang diajarkan oleh guru. sejalan dengan pendapat Mayasari dkk (2017), menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran konsentrasi sangat penting, jika siswa mengalami kesulitan konsentrasi maka jelas belajarnya sia-sia dan hanya membuang waktu, tenaga dan biaya.

- 2). Rasa Ingin Tahu, dalam aspek rasa ingin tahu ini siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan dalam kegiatan pembelajaran aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang di fahami. Hal ini sejalan dengan pendapat (Harahap et al., 2021) , yang mengatakan rasa ingin tahu atau mengemukakan ide terbaru dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 3). Semangat dalam Belajar, dalam aspek semangat dalam belajar ini siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan sudah terlihat semangat dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya semangat belajar siswa akan selalu bersemangat untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.
- 4). Kemandirian, dalam aspek kemandirian ini siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan sudah memiliki kemandirian belajar yang baik hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang sudah mampu mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jawabannya sendiri, dengan adanya kemandirian belajar yang baik maka siswa lebih mudah untuk melakukan kegiatan pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat Isnawati dan Samian (2010), mengungkapkan dorongan dalam diri seseorang akan menumbuhkan kemandirian, jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan menumbuhkan kemandirian dalam belajar.
- 5). Kesiapan Siswa, dalam aspek kesiapan siswa disini siswa SDN 4 Kutukan sebelum kegiatan pembelajaran sudah menyiapkan keperluan belajarnya (buku, pensil, dan alat tulis lainnya) jadi ketika siswa siap untuk belajar maka siswa dalam kegiatan pembelajaran bisa lebih fokus karena sudah menyiapkan semuanya. Siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar dapat fokus selama kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan respon dan aktif dalam kegiatan pembelajaran (Ratnawati dan anugrah, 2014)
- 6). Antusias dan Dorongan, dalam aspek antusias dan dorongan ini motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan terlihat pada siswa selalu ingin mendapatkan nilai terbaik saat kegiatan pembelajaran. hal ini sejalan dengan pendapat (Utami dan Nurhayati, 2021), mengatakan jika siswa memahami manfaat dan kegunaan dari kegiatan pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan timbul.
- 7). Pantang Menyerah, dalam aspek pantang menyerah ini siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan selalu bersungguh-sungguh dan tidak pernah menyerah dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. siswa mengidentifikasi kelamahan yang ada pada dirinya dan berusaha untuk memperbaikinya (Aina dkk, 2021).
- 8). Percaya Diri, dalam aspek percaya diri ini untuk menilai motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan tinggi atau tidak terlihat ketika guru menyuruh siswa untuk menjawab atau mengerjakan pertanyaan guru di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Warman (2013), mengatakan siswa yang memiliki kepercayaan diri akan optimis untuk mencapai sesuatu yang diharapkannya dalam kegiatan pembelajarn

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan melalui observasi dan wawancara dalam hal ini guru kelas memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disini guru kelas 4 SDN 4 Kutukan dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran selalu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru kelas selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa seperti memberikan semangat, dorongan, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik serta menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk memancing minat

peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru tidak hanya mempunyai peran sebagai mediator dan fasilitator tetapi guru juga di tuntut untuk menjadi motivator yang dapat memberikan dorongan dan semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam keterampilan dalam mengajar yang dapat menumbuhkan kompetensi yang ada dalam diri siswa baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (Dimiyati dalam Jannah, 2018) faktor-faktor tersebut yaitu :

- a. Cita-cita (aspirasi siswa), dalam faktor mempengaruhi motivasi belajar cita-cita merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik), siswa yang memiliki cita-cita akan berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar mudah memahami pembelajaran dan siswa akan semangat dalam belajar karena siswa ingin berusaha mewujudkan cita-cita yang diinginkan, sehingga cita-cita sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pebruanti & Munadi, 2015), mengatakan didalam motivasi belajar yang tinggi pasti terdapat cita-cita dan keinginan dari siswa.
- b. Kemampuan belajar, dalam faktor kemampuan belajar ini berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) dalam menumbuhkan motivasi belajar seorang siswa harus dibarengi dengan kemampuan belajar yang baik juga, kemampuan belajar yang baik akan mampu mendorong timbulnya motivasi belajar siswa untuk melakukan tugas-tugas guru. kemampuan siswa sangat membantu guru untuk membelajarkan pelajaran ke siswa dan membantu siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik (Anggraini, 2021).
- c. Kondisi jasmani dan rohani siswa, dalam faktor ini kondisi jasmani dan rohani siswa sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena jika siswa dalam keadaan sehat lebih mudah untuk menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Berliana (2014), mengungkapkan faktor jasmani dan rohani yang ada dalam diri siswa sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar yang baik.
- d. Kondisi lingkungan kelas, dalam faktor ini berkaitan dengan lingkungan belajar siswa di sekolah, dalam hal ini keadaan kelas sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jika keadaan kelas bersih, nyaman, rukun, dan tertib. Sehingga motivasi belajar siswa akan berkembang dengan sendirinya, sehingga guru di tuntut dengan baik mengontrol kegiatan didalam kelas. Lingkungan kelas sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam hal ini guru dituntut untuk berperilaku simpatik dan suri tauladan bagi siswa (Arianti, 2019).
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, dalam faktor ini bahan ajar, alat bantu belajar, dan suasana belajar sangat berperan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- f. Upaya guru membelajarkan pelajaran, dalam faktor ini yang berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru, disini guru harus professional sebagai pendidik guru harus mampu membuat media dan model pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa berantusias dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Syarifuddin et al., 2021), yang mengatakan guru di tuntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengemas perangkat pembelajaran agar menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti faktor-faktor tersebut memang sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan siswa yang dalam kegiatan pembelajaran memiliki kemampuan belajar yang baik, memiliki cita-cita, belajar dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pasti akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, selain itu untuk menumbuhkan motivasi belajar keadaan lingkungan kelas dan upaya guru membelajarkan pelajaran atau disebut juga faktor (ekstinsik) juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang ada dalam diri

siswa karena ketika keadaan kelas bersih, nyaman, rukun, dan siswanya aktif otomatis siswa yang ada di kelas tersebut menjadi berkonsentrasi dan fokus saat kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami materi yang di ajarkan oleh guru, dalam hal ini guru dalam membelajarkan pembelajaran juga diharapkan harus mampu memahami kebutuhan dan minat siswa melalui media atau metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi misalnya menggunakan PPT interaktif, video pembelajaran yang menarik (powtoon) dan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab sehingga dalam pembelajaran siswa berantusias dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Tetapi disini ada beberapa siswa yang masih kurang memiliki motivasi belajar dikarenakan kemampuan belajarnya masih kurang hal ini di sebabkan siswa masih proses adaptasi dari kegiatan pembelajaran daring ke pembelajaran tatap muka (PTM) biasanya siswa ketika pembelajaran daring selalu didampingi orang tua sedangkan kalau pembelajaran tatap muka (PTM) siswa harus berlatih secara mandiri mengikuti kegiatan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi data untuk memperkuat ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian, dalam penelitian kualitatif data yang digunakan harus sah, obyektif, dan dapat dipercaya. Dengan demikian data menjadi valid dan tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian, apabila beberapa sumber menghasilkan kesimpulan yang sama maka kasus yang lebih kuat telah dibuat. Peneliti merumuskan uji validitas dari data penelitian yang sudah di dapat yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Tabel 1. 1 Triangulasi Metode Hasil Penelitian Analisis Motivasi Belajar

Indikator (Aspek)	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
Kosentrasi	Siswa Berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran.	W/GK/MB/A1. bkhb W/S1/MB/A1. hhjkh W/S2/MB/A1. W/S3/MB/A1.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat di simpulkan siswa sudah berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran
Rasa Ingin Tahu	Siswa bertanya apabila ada materi yang kurang di fahami.	W/GK/MB/A2. W/S1/MB/A2. W/S2/MB/A2. W/S3/MB/A2.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat di simpulkan siswa selalu bertanya apabila ada materi yang kurang di fahami.
Semangat dalam Belajar	Siswa dalam kegiatan pembelajaran Aktif dan bersemangat	W/GK/MB/A3. W/S1/MB/A3. W/S2/MB/A3. W/S3/MB/A3.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat di simpulkan semua siswa semangat dalam kegiatan belajar.

Indikator (Aspek)	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
Kemandirian	Siswa mampu mengerjakan sendiri pertanyaan yang diberikan guru	W/GK/MB/A4. W/S1/MB/A4. W/S2/MB/A4. W/S3/MB/A4.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
Kesiapan Siswa	Sebelum Kegiatan pembelajaran siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.	W/GK/MB/A5. W/S1/MB/A5. W/S2/MB/A5. W/S3/MB/A5.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa sebelum pelajaran sudah menyiapkan kebutuhan belajar agar dapat mengikuti pembelajarn dengan baik.
Antusias dan Dorongan	Siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik.	W/GK/MB/A6. W/S1/MB/A6. W/S2/MB/A6. W/S3/MB/A6.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat di simpulkan siswa selalu ingin mendapatkan nilai terbaik.
Pantang Menyerah	Siswa bersungguh-sungguh dan selalu mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	W/GK/MB/A7. W/S1/MB/A7. W/S2/MB/A7. W/S3/MB/A7.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa selalu bersungguh-sungguh dan selalu mencoba pertanyaan yang di berikan guru.
Percaya Diri	Siswa berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan guru dengan hasil pekerjaannya sendiri.	W/GK/MB/A8. W/S1/MB/A8. W/S2/MB/A8. W/S3/MB/A8.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa selalu berani menjawab pertanyaan dengan hasil pekerjaannya sendiri kedepan dengan adanya kepercayaan

Indikator (Aspek)	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
				diri yang baik motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan baik.

Keterangan : W : Wawancara

GK : Guru Kelas

S1 : Siswa 1

S2 : Siswa 2

S3 : Siswa 3

MB : Motivasi belajar

A1-A8 : Indikator (Aspek 1-8)

Berdasarkan dari tabel kodefikasi data diatas untuk indikator motivasi belajar siswa yang pertama yaitu konsentrasi, dalam aspek konsentrasi ini siswa kelas 4 sudah baik sesuai dengan hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 yang mengatakan “dalam kegiatan pembelajaran saya selalu berkonsentrasi” dalam hal ini upaya guru kelas dalam meningkatkan konsentrasi siswa juga sudah baik. Menurut GK: “ untuk meningkatkan konsentrasi siswa biasanya saya mengajak siswa untuk fokus dengan apa yang guru terangkan tidak ada yang mengobrol saat guru menerangkan”.

Kemudian indikator yang kedua yaitu rasa ingin tahu, dalam aspek rasa ingin tahu ini berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan S1, S2, dan S3 mengatakan “dalam kegiatan pembelajaran ketika ada materi yang kurang di fahami selalu bertanya dengan guru kelas”. Dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa upaya guru kelas juga sudah baik, menurut GK dalam menumbuhkan ra ingin tahu siswa : “Dalam kegiatan pembelajaran saya biasanya mengajak siswa membuka pemikiran terhadap hal-hal baru yang sudah mereka pelajari dan mengajari siswa untuk tidak selalu menerima suatu hal sebagai suatu kebenaran yang bersifat final dan mengajari siswa untuk selalu bertanya”.

Kemudian indikator yang ketiga yaitu semangat dalam belajar. dalam semangat dalam belajar ini siswa kelas 4 sudah menunjukkan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 yang mengatakan “dalam kegiatan pembelajaran saya selalu bersemangat”. Dalam menumbuhkan semangat belajar siswa guru kelas sudah membangitkkan semangat siswa, berdasarkan hasil observasi GK mengatakan : “Iya, dalam kegiatan pembelajaran saya mengajak siswa untuk belajar sambil bermain misalnya tepuk semangat sebentar bertujuan agar siswa bersemangat”.

Kemudian indikator yang keempat yaitu kemandirian, dalam indikator kemandirian ini dapat di lihat saat siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan jawabnnya sendiri, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 yang mengatakan “ketika ada tugas dari bapak/ibu guru saya mengerjakannya sendiri”. Sedangkan menurut guru kelas, GK menyatakan “untuk menumbuhkan kemandirian siswa saya mengajarkan untuk mengerjakan sendiri soal yang saya berikan, tidak boleh mencontek temannya”.

Kemudian indikator yang kelima yaitu kesiapan siswa, dalam indikator kesiapan siswa ini siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 mengatakan “sebelum kegiatan pembelajaran saya selalu menyiapkan kebutuhan belajar dari rumah”. Sejalan denga napa yang di katakan GK “saya menyuruh siswa untuk mnyiapkan alat belajar dari rumah agar saat kegiatan pembelajaran bisa fokus”.

Kemudian indikator yang keenam yaitu antusias dan dorongan dengan adanya antusias dan dorongan siswa akan berantusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan ketika ada temannya yang mendapatkan nilai yang bagus siswa terdorong untuk mendapatkan nilai yang bagus juga, berdasarkan hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 mengatakan “saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan sudah

memiliki antusias dan dorongan belajar sehingga motivasi belajar siswa tinggi. Sedangkan dalam menumbuhkan antusias dan dorongan guru kelas juga sudah berusaha menumbuhkan antusias dan dorongan siswa dengan baik. Hasil wawancara dengan GK mengenai upaya untuk menumbuhkan antusias siswa yaitu “Dengan cara menjadikan kegiatan pembelajaran bervariasi dengan bermain ke dalam sebuah pembelajaran”.

Kemudian indikator yang ketujuh yaitu pantang menyerah, dalam hal ini siswa akan selalu ingin berusaha menjadi lebih baik lagi, hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 yang mengatakan “saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik. Sedangkan guru kelas selalu mensupport siswa untuk selalu bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan wawancara dengan GK yang mengatakan “saya selalu mensupport siswa agar bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran”

Kemudian indikator yang ke delapan yaitu percaya diri, rasa percaya diri siswa sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya percaya diri ini dapat mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan guru ke depan kelas. Berdasarkan hasil wawancara S1 mengatakan “saya berani maju kedepan kelas, meskipun terkadang masih malu”. Sedangkan menurut S2 dan S3 “saya berani maju ke depan kelas”. Dalam meningkatkan percaya diri siswa guru kelas juga memiliki peranan penting, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, GK mengatakan “Dengan memberi siswa pertanyaan kemudian saya menyuruh siswa mengerjakan ke depan, kemudian kalau ada yang berani kedepan saya mengajak siswa yang lainnya untuk memberikan tepuk tangan (reward) agar siswa bangga kalau ada yang memberikan tepuk tangan (reward), biasanya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa saya menyuruh siswa untuk menghapus papan tulis agar terbiasa untuk maju kedepan kelas”.

Berdasarkan triangulasi metode di atas yaitu di tabel 4. 11 sesuai dengan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi terkait analisis motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa siswa SDN 4 Kutukan sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi hal tersebut dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa sudah memiliki konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat dalam belajar, kemandirian, kesiapan siswa, antusias atau dorongan, pantang menyerah dan percaya diri yang baik serta sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Tabel 1. 2 Triangulasi Metode Hasil Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.

Indikator (Aspek)	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
Cita-cita (Aspirasi Siswa)	Siswa memiliki cita-cita sehingga belajar lebih rajin agar cita-citanya tercapai.	W/GK/FMB/A1. W/S1/FMB/A1. W/S2/FMB/A1. W/S3/FMB/A1.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa memiliki cita-cita semua sehingga belajar dengan baik agar dapat mewujudkan cita-citanya.
Kemampuan Belajar	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.	W/GK/FMB/A2. W/S1/FMB/A2. W/S2/FMB/A2. W/S3/FMB/A2.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara	Dapat disimpulkan siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan

			peneliti dengan guru kelas.	guru sehingga siswa yang mampu mengerjakan pertanyaan dari guru bisa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa.	Siswa saat kegiatan pembelajaran dalam keadaan sehat.	W/GK/FMB/A3. W/S1/FMB/A3. W/S2/FMB/A3. W/S3/FMB/A3.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa dalam keadaan sehat sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.
Kondisi Lingkungan Kelas	Saat kegiatan pembelajaran siswa aktif, tidak ada yang ramai atau mengobrol sendiri dengan temannya.	W/GK/FMB/A4. W/S1/FMB/A4. W/S2/FMB/A4. W/S3/FMB/A4.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dari hasil observasi, wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan siswa memperhatikan dan fokus saat guru menjelaskan sehingga kegiatan pembelajaran aktif dan motivasi belajar siswa menjadi tinggi.
Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar.	Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan model dan media pembelajaran yang di	W/GK/FMB/A5. W/S1/FMB/A5. W/S2/FMB/A5. W/S3/FMB/A5.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dari hasil observasi, wawancara guru dan siswa. Dapat disimpulkan siswa menyukai media

	sesuaikan minat siswa.			pembelajaran yang menarik sesuai minat siswa sehingga siswa senang dan faham dengan materi yang diajarkan oleh guru sehingga motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menjadi tinggi.
Upaya Guru Membelajarkan Pelajaran	Guru menggunakan media dan model pembelajaran yang menyenangkan.	W/GK/FMB/A6. W/S1/FMB/A6. W/S2/FMB/A6. W/S3/FMB/A6.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi wawancara peneliti dengan guru kelas.	Dapat disimpulkan siswa merasa senang apabila menggunakan metode pembelajaran yang berganti-ganti agar tidak cepat bosan sehingga motivasi siswa untuk belajar sangat tinggi.

Keterangan : W : Wawancara
 GK : Guru Kelas
 S1 : Siswa 1
 S2 : Siswa 2
 S3 : Siswa 3
 A1-A6 : Indikator (Aspek 1-6)

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang pertama yaitu cita-cita (aspirasi siswa), dengan siswa memiliki cita-cita maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh untuk meraih cita-citanya berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan siswa kelas 4 siswa kelas 4 memiliki cita-cita dan ingin mewujudkan cita-citanya. S1, S2, dan S3 mengatakan "iya, saya memiliki cita-cita dan saya ingin mewujudkan cita-cita saya dan saya belajar sungguh-sungguh agar dapat mewujudkan cita-cita saya". Dalam indikator ini guru kelas juga bertanya mengenai cita-cita siswa dan selalu mensupport siswa untuk mewujudkan cita-citanya. GK mengatakan "saya selalu bertanya

cita-cita siswa dan memberikan motivasi agar siswa berusaha untuk mewujudkan cita-citanya”.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang kedua kemampuan belajar, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik maka siswa akan mudah untuk memahami kegiatan pembelajaran. siswa kelas 2 sudah memiliki kemampuan belajar yang baik ditunjukkan dengan siswa mampu memahami materi yang di sampaikan oleh guru kelas, sejalan dengan perkataan S1, S2, dan S3 yang mengatakan “Iya saya bisa memahaminya, tetapi terkadang juga masih bingung”. Dalam hal ini guru kelas juga selalu berusaha menumbuhkan kemampuan belajara siswa, berdasarkan hasil wawancara GK mengatakan “dengan cara menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif dan berusaha menyediakan fasilitas belajar yang baik”.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang ketiga yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa, dengan kondisi jasmani dan rohani siswa yang sehat maka kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar dan tidak ada kendala dari dalam diri siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan S1, S2, dan S3 mengatakan “saya kalau berangkat ke sekolah dalam keadaan sehat dan pasti sudah sarapan dari rumah, ketika saya sakit sata izin untuk tidak berangkat ke sekolah”. Dalam hal ini guru kelas juga selalu menanyakan Kesehatan jasmani dan rohani siswa sebelum kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara GK mengatakan “Iya, sebelum saya mengabsen biasanya saya menanyakan kondisi siswa apakah ada yang sakit atau tidak”.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang keempat yaitu kondisi lingkungan kelas, dengan lingkungan kelas yang bersih, damai, aktif siswa akan merasa nyaman dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 4 yaitu S1, S2, dan S3 mengatakan “Biasanya kalau ada teman yang ramai saya menegurnya agar bisa fokus dengan apa yang diterangkan oleh guru”. dalam hal ini guru kelas juga selalu berupaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas yang aktif. GK menerangkan “dengan kegiatan pembelajaran tidak hanya teori saja, terkadang siswa saya ajak bikin kelompok kecil dan berdiskusi”.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang kelima yaitu unsur-unsur dinamis belajar, dengan adanya unsur dinamis seperti bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran yang menarik sisiwa akan termotivasi dan semangat dalam belajar. berdasarkan hasil wawancara S1 dan S2 mengatakan “saya lebih senang kalau kegiatan pebelajaran menggunakan video menarik karena saya merasa tertarik, semangat dalam belajar dan tidak bosan”. Sedangkan S3 mengatakan “pembelajaran yang di variasikan dengan bermain”. Dalam hal ini guru kelas juga berperan untuk embelajarkan pelajaran yang menarik bagi siswa agar siswa termotivasi untuk belajar. GK mengatakan “saya selalu berusaha menyesuaikan minat siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dikelas dapat membangkitkan semangat siswa”.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang keenam yaitu upaya guru membelajarkan pelajaran, dalam hal ini guru di tuntutan untuk selalu berusaha menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan membelajarkan pembelajarn yang menarik dan tidak monoton seehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas GK mengatakan “Biasanya saya menggunakan model pembelajaran tanya jawab bertujuan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, terkadang saya juga menggunakan media power point atau powtoon untuk menarik minat siswa untuk belajar”. berdasarkan hasil wawancara tersebut guru kelas sudah sangat baik dalam membelajarkan pelajaran kepada siswa. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 4 yaitu S1, S2, dan S3 mengatakan “saya tidaak pernah bosan saat guru menerangkan pelajaran”.

Berdasarkan triangulasi metode di atas yaitu di tabel 4.14 sesuai dengan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi terkait faktor yang mempengaruhi motivasi belajar disini siswa SDN 4 Kutukan sudah memiliki cita-cita, kemampuan belajar yang baik, kondisi jasmani dan rohani siswa juga baik, kondisi lingkungan kelas yang kondusif, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru kelas dalam membelajarkan

pelajaran sangat baik sehingga faktor-faktor tersebut dapat tercapai sehingga siswa termotivasi untuk kegiatan pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti di SDN 4 Kutukan dapat di simpulkan :

1. Motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 4 Kutukan sudah sangat baik hal ini dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran siswa sudah memiliki konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat dalam belajar, kemandirian, kesiapan siswa, antusias dan dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Motivasi belajar siswa ini dapat tumbuh di karenakan peran guru kelas dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa tersebut.
2. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas 4 SDN 4 Kutukan selalu berusaha menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik seperti : menggunakan PPT interaktif, powtoon, dan video pembelajaran yang menarik, sehingga motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.
3. Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu cita-cita, kemampuan belajar siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan pelajaran. Dalam hal ini faktor-faktor tersebut harus ada dan tercapai untuk setiap siswa sehingga siswa lebih mudah untuk memiliki motivasi belajar yang baik yang bertujuan untuk berhasil dalam kegiaitan pembelajaran.
4. Masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran siswa kurang memiliki kemampuan belajar, hal ini dikarenakan siswa masih proses awal mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) setelah beberapa tahun melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) akibat covid-19

DAFTAR PUSTAKA

1. Amelia, D. J. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berorientasi Multiple Intelligences di kelas awal SD Muhammadiyah 9 Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 13–28.
2. Ananda, R., & Fadhilaturrehmi. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21.
3. Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
4. Berliana, A. (2014). Faktor Motivasi Untuk Menumbuhkan Belajar Peserta Diklat. *Jurnal Inspirasi*, 23–28.
5. Hadi, M. N. (2021). *Fakultas Agama Islam The Urgency of Social Institutions in Education*. XV(02).
6. Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.
7. Isnawati, N., & Samian. (2010). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Journals.Ums.Ac.Id*, 1, 128–144.
8. Jamal, A. B., Retno, R. S., & Dewi, C. (2022). Analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 2 SDN 1 Tawangrejo. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 3, 515–522.
9. Ratnawati, A. (2014). Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif Ap Di Smk Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 77–82.

10. Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139.
11. Syarifuddin, S., Aisyah, S., & Triana, Y. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tatap Muka Usai Belajar Online Akibat Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 278–288.
12. Utami, I. T., & Nurhayati, S. (2021). *Jurnal Wacana Kesehatan Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Akper Dharma Wacana Student Learning Motivation in Online Learning During the Covid-19 Pandemic at Dharma Wacana Nursing Academy Utami* ., 6, 60–68.
13. Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(2), 129–136.
14. Yuniasih, N., Ladamay, I., & Wahyuningtyas, D. T. (2014). Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di Sdn Tanjungrejo 1 Malang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2).